

**ANALISIS STRATEGI BISNIS ELSA LAUNDRY UNTUK  
*SURVIVE* DI MASA PANDEMI**

**LAPORAN PROYEK KEWIRAUSAHAAN**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1)  
pada Program Studi Akuntansi**



**ELSA MAHARANI KUSUMO PUTRI**

**1116 29106**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**YOGYAKARTA**

**MEI 2022**

## TUGAS AKHIR

### ANALISIS STRATEGI BISNIS ELSA LAUNDRY UNTUK SURVIVE DI MASA PANDEMI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**ELSA MAHARANI KUSUMO PUTRI**

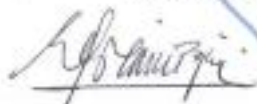
**Nomor Induk Mahasiswa: 111629106**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 27 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

**Susunan Tim Penguji:**

Pembimbing



Efraim Ferdinan Giri, Dr., M.Si., Ak., CA.

Penguji



Nuning Kristiani, S.E., M.M.

Yogyakarta, 27 Juni 2022  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta

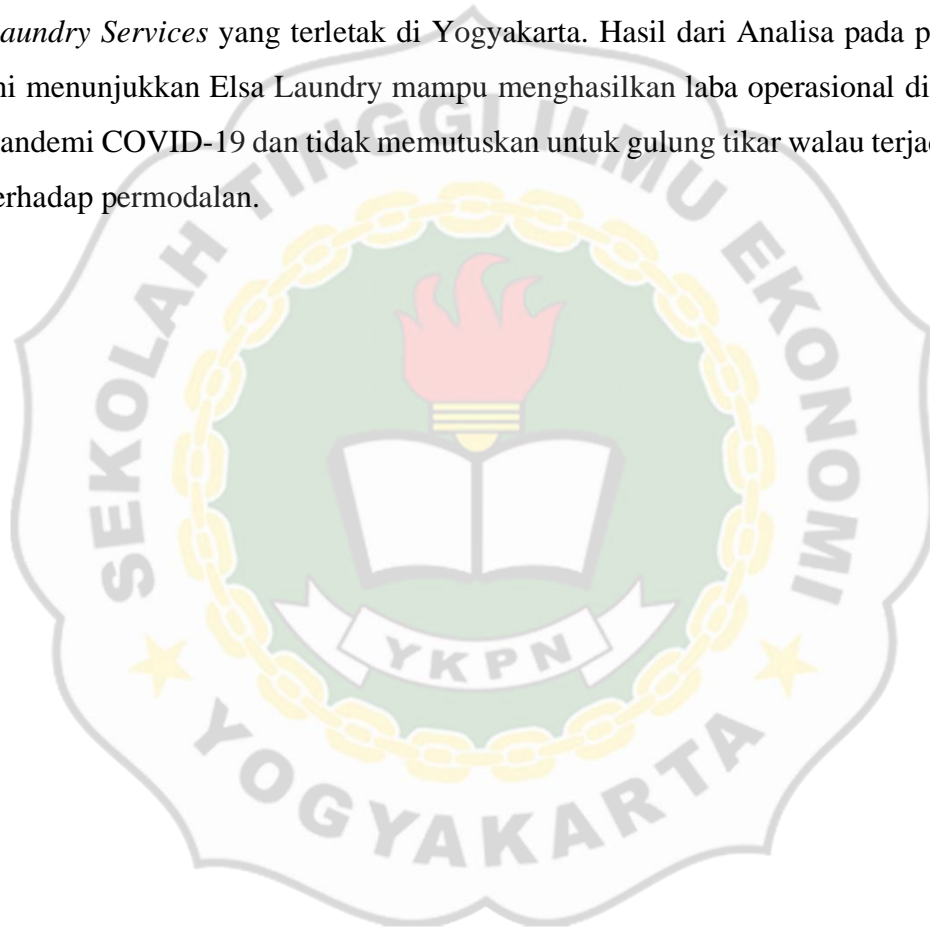


Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

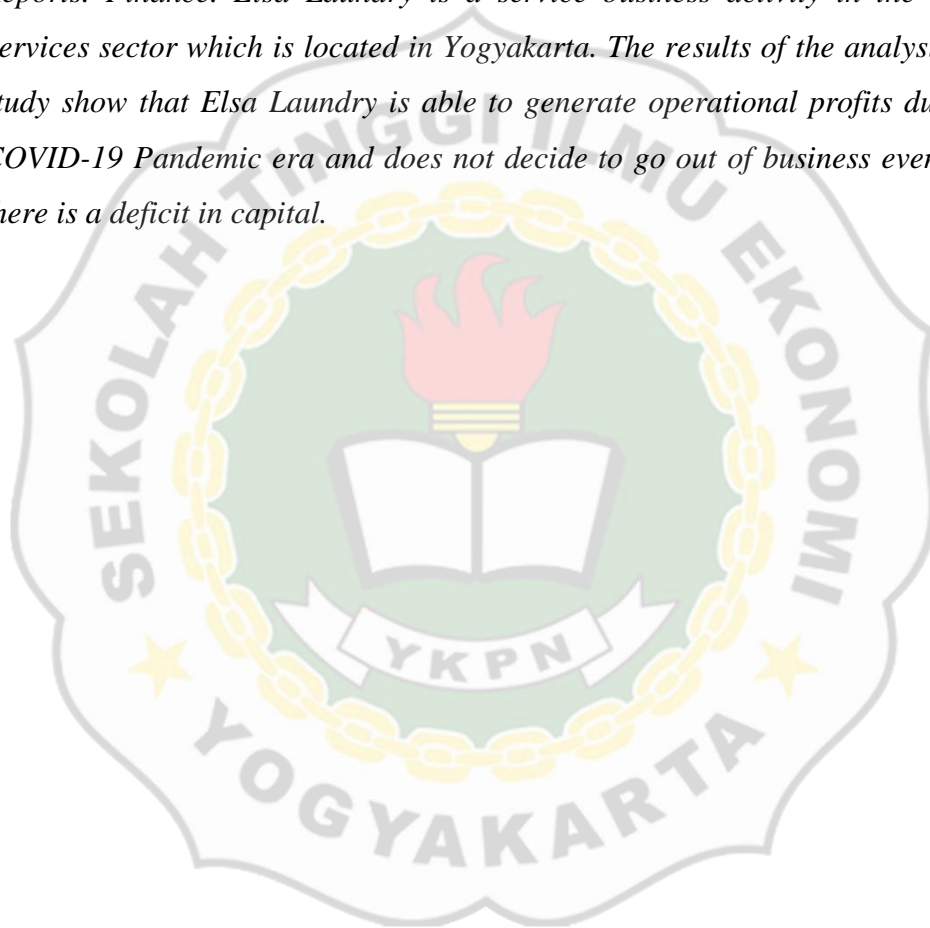
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa strategi bisnis yang dilakukan oleh Elsa Laundry untuk *survive* di kala pandemic COVID-19 tahun 2021 – 2022. Faktor yang dianalisa meliputi Inovasi Produk, Manajemen Pemasaran, Manajemen Produksi dan Operasi, Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Keuangan, dan Laporan Keuangan. Elsa Laundry merupakan kegiatan usaha jasa dalam sektor *Laundry Services* yang terletak di Yogyakarta. Hasil dari Analisa pada penelitian ini menunjukkan Elsa Laundry mampu menghasilkan laba operasional di kala era Pandemi COVID-19 dan tidak memutuskan untuk gulung tikar walau terjadi defisit terhadap permodalan.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

*This study aims to analyze the business strategy undertaken by Elsa Laundry to survive the COVID-19 pandemic in 2021 – 2022. The factors analyzed include Product Innovation, Marketing Management, Production and Operations Management, Human Resource Management, Financial Management, and Reports. Finance. Elsa Laundry is a service business activity in the Laundry Services sector which is located in Yogyakarta. The results of the analysis in this study show that Elsa Laundry is able to generate operational profits during the COVID-19 Pandemic era and does not decide to go out of business even though there is a deficit in capital.*



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) melanda dunia sejak Desember 2019. Pandemi ini menjadi bencana dan krisis ekonomi di seluruh dunia. Akibatnya, krisis ekonomi terjadi di seluruh negara dengan mencatatkan pertumbuhan ekonomi dunia negatif 4,3 persen secara rata-rata (United Nations, 2020). Pada laporan yang sama, 130 000.000 populasi penduduk berada pada kemiskinan ekstrim akibat krisis ekonomi ini (United Nations, 2020). Ekonomi dunia berkontraksi serius karena beberapa sektor lumpuh dan sebagiannya melambat. Beberapa sektor yang paling terdampak diantaranya sektor perdagangan internasional, sektor pariwisata, sektor transportasi, dan sektor manufaktur dengan bahan baku impor.

Kebijakan penanganan pandemi berubah begitu cepat di Indonesia. Setelah mengalami peningkatan kasus yang melesat dengan kurun waktu sangat cepat, pemerintah membuat kebijakan dalam mengatasi pandemic COVID-19, dengan berlakunya pembatasan sosial berskala besar yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah No 21 Tahun 2020. Dengan adanya PSBB tersebut semua kegiatan yang biasa dilakukan terpaksa berhenti. Seluruh kegiatan dibidang industri maupun perkantoran untuk sementara waktu terpaksa berhenti untuk beroperasi. Selain itu, sektor pendidikan, layanan publik, seluruh tempat beribadah, pusat perbelanjaan, rumah makan maupun tempat pariwisata juga mengalami hal yang sama (Sumarni, 2020). *Social* atau *physical distancing* ini membawa pengaruh pada penurunan aktivitas ekonomi secara keseluruhan (Yamali & Putri, 2020).

Dampak pandemi dirasakan oleh seluruh masyarakat Indonesia bahkan dunia. Terjadinya PHK dan penurunan pendapatan hampir dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat terutama di sektor formal. Hal ini menjadi ancaman dan dampak serius bagi usaha mikro, kecil, dan menengah karena pembeli atau konsumen utamanya adalah pekerja di sektor formal. Hal ini menjadi ancaman dan dampak serius bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) karena pembeli atau konsumen utamanya adalah pekerja di sektor formal. Ketika pekerja mengalami penurunan pendapatan maka omset UMKM akan turut menurun karena penjualan yang turun. Oleh karena itu, layanan jasa pencucian seperti laundry merupakan pilihan tepat

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

untuk meringankan beban pekerjaan rumah tangga terutama bagi segmen pasangan muda dan mahasiswa.

Dampak pandemi terhadap bisnis laundry cukup signifikan terutama karena menurunnya akumulasi mahasiswa yang tinggal di daerah sekitar kampus. Pandemi menuntut perguruan tinggi untuk melaksanakan pembelajaran online sehingga banyak mahasiswa yang memilih untuk pulang ke kampung halaman dan melaksanakan pembelajaran online dari rumah masing-masing. Hal ini jelas mengurangi segmen konsumen laundry terutama di sekitar kampus. Meskipun demikian, tingginya permintaan jasa pelayanan laundry masih cukup besar terutama dari kelompok konsumen pegawai sipil, karyawan swasta, pelaku UMKM, dan sebagainya sehingga mendorong permintaan layanan laundry cukup baik.

Bisnis laundry merupakan suatu bisnis yang cukup prospektif karena mudah secara operasional dan beresiko rendah dibandingkan bisnis lainnya. Meskipun pandemi menurunkan segmen di kelompok konsumen mahasiswa, gaya hidup dan tuntutan kesibukan para pekerja menjadikan jasa laundry sebagai pilihan utama untuk meringankan beban pekerjaan mereka.

## **Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas, rumusan masalah dalam laporan proyek kewirausahaan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum produk dan manajemen Elsa Laundry untuk survive di masa pandemi?
2. Bagaimana analisis SWOT Elsa Laundry sehingga mampu membangun strategi yang tepat untuk survive di masa pandemi?
3. Bagaimana strategi bisnis Elsa Laundry untuk survive di masa pandemi?

## **Tujuan Proyek Kewirausahaan**

Dari rumusan masalah diatas, tujuan penulisan proyek kewirausahaan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengkaji dan mengetahui gambaran umum produk dan manajemen Elsa Laundry untuk survive di masa pandemi.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Untuk mengkaji dan mengetahui analisis SWOT Elsa Laundry sehingga mampu membangun strategi yang tepat untuk survive di masa pandemi.
3. Untuk mengkaji dan mengetahui strategi bisnis Elsa Laundry untuk survive di masa pandemi.

## **Kontribusi Proyek Kewirausahaan**

Dalam penulisan laporan proyek kewirausahaan ini, penulis berharap dapat berkontribusi terhadap beberapa hal, antara lain:

### 1. Kontribusi Teoritis

Laporan proyek kewirausahaan ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap pengembangan teori kewirausahaan terutama strategi bisnis UMKM di masa pandemi. Laporan ini juga dapat menjadi literatur bagi peneliti, akademisi, dan mahasiswa untuk mengetahui keterkaitan teori kewirausahaan dan bisnis dengan implementasi dan realita di lapangan.

### 2. Kontribusi Praktis

Laporan proyek kewirausahaan ini merupakan laporan kegiatan penulis selama mengambil alih (takeover) bisnis laundry dan menjalankannya. Oleh karena itu, laporan proyek kewirausahaan ini relevan bagi dunia bisnis terutama pengusaha pemula dan pengusaha lama yang menjalankan bisnis laundry atau bisnis lain yang relevan untuk menjadikan laporan ini sebagai alternatif strategi bisnis terlebih di masa krisis seperti pandemi COVID-19 ini.

## **Gambaran Umum Bisnis**

Elsa Laundry pada dasarnya resmi dikelola oleh owner Elsa Maharani pada Januari 2022 ketika pandemi sedang melanda. Bisnis laundry ini dibeli atau diambil alih (takeover) dari pemilik lama yang dikenal melalui sosial media facebook yaitu komunitas pengusaha laundry Yogyakarta. Pemilik sebelumnya mendirikan usaha laundry sejak tahun 2014 dan dibeli oleh Elsa Maharani Januari 2022.

Pada awal 2022, Elsa Maharani mengamati perkembangan bisnis khususnya di Yogyakarta. Meskipun awalnya ragu karena banyak sekali usaha yang gulung tikar di masa pandemi, akan tetap dari pengamatannya tetap ada beberapa bisnis yang

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

eksis dan bertahan. Salah satunya adalah bisnis laundry. Bisnis laundry telah dipertimbangkan dan dikomparasikan dengan bisnis sejenis, misalnya bisnis warung makan bubur kacang ijo (burjo) dan ramesan. Akan tetapi bisnis ini beresiko tinggi. Bisnis burjo dan ramesan harus bisa memasak, masakan harus enak, dan harus ada yang membeli (konsumen).

Dari analisis tersebut, usaha yang paling bisa bertahan meskipun pandemi adalah jasa laundry karena masih banyak ibu rumah tangga, karyawan/pegawai, dan pekerja lain yang membutuhkan jasa tersebut. Proses takeover bisnis Elsa Laundry dimulai dengan menganalisis bisnis laundry yaitu lokasi bisnis, peralatan yang dibutuhkan, dan pegawai yang mengoperasikan.

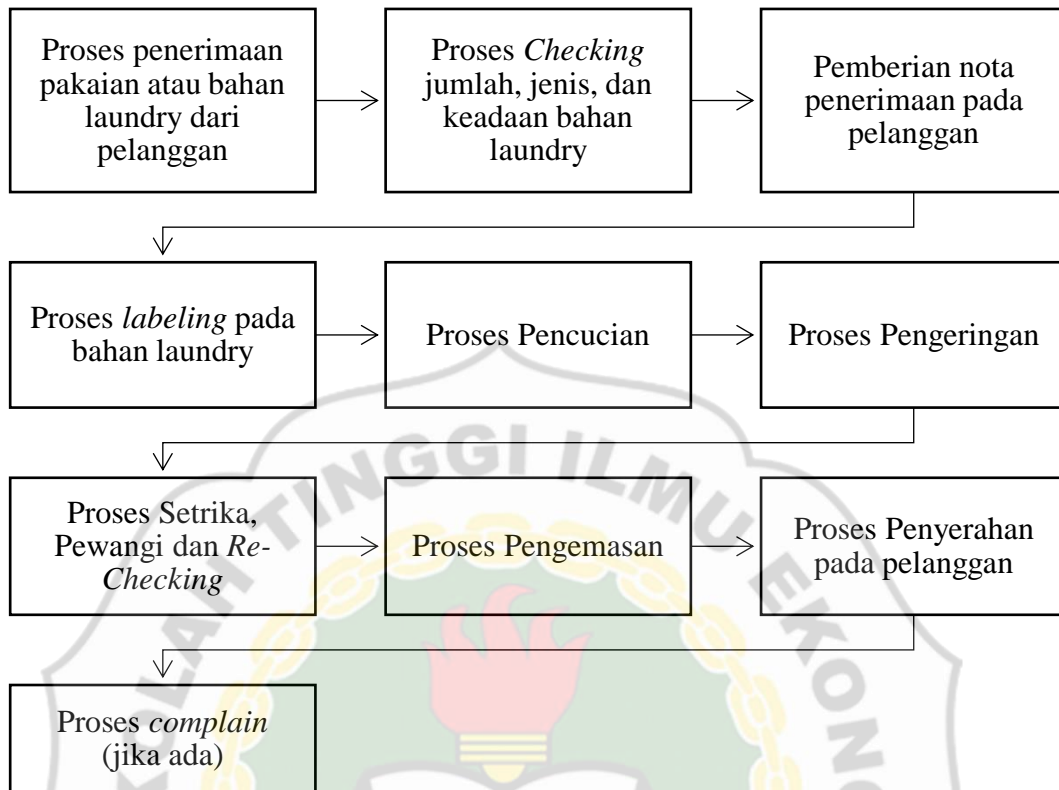
Melalui jejaring media sosial facebook, Elsa Maharani masuk ke komunitas pengusaha laundry Yogyakarta. Ternyata grup facebook ini menawarkan cukup banyak oper kontrak laundry dengan harga yang bervariasi dan lokasi yang bervariasi pula. Dari sinilah, Elsa Maharani membeli (takeover) bisnis laundry di Jalan Tambak Bayan XI No. 1 dan kemudian menjadi Elsa Laundry. Bisnis laundry ini di takeover dengan harga Rp33.000.000.

## **Operasional Bisnis Elsa Laundry**

Pelayanan Elsa Laundry dijalankan sebagaimana operasional bisnis laundry pada umumnya. Pembeda dengan bisnis laundry lainnya adalah pada inovasi layanan, promosi, dan pelayanan pelanggan. Operasional bisnis Elsa Laundry dalam melayani pelanggan terbagi atas 3 tahap utama yaitu penerimaan bahan laundry, proses laundry, dan penyerahan hasil.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



## Analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Treath*)

### Kekuatan

Elsa Laundry memiliki kekuatan-kekuatan yang secara umum dimiliki oleh perusahaan dalam menjalankan usahanya, antara lain sebaga berikut :

1. Kualitas pelayanan yang memuaskan
2. Layanan antar jemput gratis
3. Adanya pelayanan tambahan (parfum yang khas)
4. Harga terjangkau
5. Promo dan Diskon
6. Tersedia area basah dan kering

### Kelemahan

Elsa Laundry memiliki kelemahan-kelemahan yang secara umum dimiliki oleh perusahaan dalam menjalankan usahanya, antara lain sebaga berikut :

1. Sumber daya Manusia (SDM) tidak memadai
2. Kurangnya efisiensi waktu
3. Kurangnya pengetahuan dan teknologi

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Peluang**

Elsa Laundry memiliki peluang-peluang yang secara umum dimiliki oleh perusahaan dalam menjalankan usahanya, antara lain sebagai berikut :

1. Berubahnya gaya hidup masyarakat
2. Perubahan cuaca
3. Kepuasan pelanggan
4. Banyaknya kontrakan-kontrakan dan kost-kost mahasiswa
5. New Normal pasca pandemic

## **Ancaman**

Elsa Laundry memiliki ancaman-ancaman yang secara umum dimiliki oleh perusahaan dalam menjalankan usahanya, antara lain sebagai berikut :

1. Tingkat persaingan usaha yang tinggi
2. Harga dan kualitas yang saling bersaing
3. Teknologi semakin canggih
4. Pesaing dengan kapasitas yang lebih besar

## **METODE PENGEMBANGAN PRODUK DAN MANAJEMEN USAHA**

### **Eksplorasi Kreativitas**

Kreativitas yang diusahakan dan dilaksanakan oleh owner adalah pada pemasaran untuk meningkatkan segmentasi konsumen baru, selain mempertahankan pelanggan lama. Operasional dikreasikan dengan mempertahankan kualitas melalui pengelolaan bahan laundry berbasis form kendali pada proses checking dan rechecking untuk memastikan bahan laundry milik konsumen hilang, tertukar, atau rusak. Kreativitas pada bagian sumber daya manusia dibangun dengan menjalin hubungan kekeluargaan dengan karyawan. Pemberian insentif, bonus, dan tunjangan.

### **Manajemen Pemasaran**

Elsa Laundry menjalankan manajemen pemasaran dengan tujuan utama menjaga loyalitas pelanggan dan menambah pelanggan baru. Hal ini dijalankan dengan menjaga kualitas layanan jasa laundry berupa kualitas hasil, ketepatan waktu, jaminan risiko, dan harga yang kompetitif. Di samping itu, pelayanan yang ramah juga dilaksanakan untuk memastikan bahwa pelanggan tetap loyal karena merasa nyaman berinteraksi dan bertransaksi dengan Elsa Laundry.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## **Manajemen Operasi**

Manajemen operasi Elsa Laundry cukup sederhana yaitu dengan menggunakan sistem form checking untuk mengendalikan bahan laundry milik konsumen. Proses ini meliputi pananda jenis jasa (ekspres, reguler, atau kilat) jumlah bahan laundry, dan jenis bahan launjdry

## **Manajemen Sumber Daya Manusia**

Manajemen SDM Elsa Laundry dibangun dengan menjalin kedekatan emosional dengan karyawan. Meskipun karyawan hanya 1, akan tetapi budaya kerja dibangun seakrab mungkin agar tercipta hubungan kekeluargaan dalam bisnis. Di samping itu, owner memberikan sistem penggajian yang adil dan proporsional. Penggajian mencakup upah pokok harian, upah lembur, bonus capaian kerja, sumbangan kesehatan, dan tunjangan hari raya.

## **Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan berfokus pada pengelolaan keuangan untuk membelanjakan anggaran kas yang ada untuk mencapai efisiensi dan efektivitas kinerja. Elsa Laundry mempraktikkan manajemen keuangan dengan melakukan takeover bisnis laundry yang terbukti lebih murah jika dibandingkan dengan membangun bisnis laundry dari awal dengan seluruh aset dibeli dengan kondisi baru.

## **Manajemen Perubahan dan Inovasi**

Sebagaimana, pandemi Covid-19 ini menimbulkan reaksi internal perusahaan karena perubahan kondisi eksternal yang berubah drastis. Hal ini juga terjadi pada Elsa Laundry, pandemi menyebabkan reaksi di internal perusahaan. Respon terhadap kondisi ini berupa penyesuaian harga terhadap produk jasa laundry dan upaya mempertahankan pelanggan lama terutama di kelompok konsumen ibu rumah tangga dan karyawan. Respon terhadap pandemi ini terbukti cukup efektif mempertahankan kinerja Elsa Laundry untuk tetap bertahan dan survive di masa pandemi. Inovasi lain yang dilakukan adalah menambah produk jasa laundry berupa layanan cuci helm, cuci boneka, sepatu, dan cuci satuan lainnya untuk meningkatkan diversifikasi produk jasa.

## **PEMBAHASAN MANAJEMEN USAHA**

### **Inovasi Produk**

Elsa Laundry dapat dibagi menjadi beberapa bentuk, antara lain:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Inovasi Penciptaan (Invention)

Pada inovasi jenis ini, Elsa Laundry belum melakukan penciptaan apapun.

2. Inovasi Perluasan (Extention)

Elsa Laundry melakukan inovasi perluasan pada produk jasa yang ditawarkan.

3. Inovasi Duplikasi (Duplication)

Elsa Laundry melakukan duplikasi pada proses atau manajemen operasi yang menduplikat sistem form checking dari bisnis laundry lain yang sudah ada.

4. Inovasi Perpaduan (Synthesis)

Inovasi perpaduan ini dilaksanakan oleh Elsa Laundry dengan memadukan proses pencucian dengan dua tempat yang berbeda (area basah pencucian dan area kering penyetrikaan) dengan pemilihan parfum laundry.

Sedangkan, inovasi promosi merupakan upaya penciptaan mode promosi baru maupun perbaikan dari promosi yang sudah ada untuk menarik minat konsumen (Hoetoro & Susanto, 2018).

1. Elsa Laundry membuat inovasi produk dengan menambah jumlah dan memperbanyak varian bahan laundry yang dapat dilayani jasa laundry.
2. Inovasi produksi oleh Elsa Laundry dilakukan dengan memperbaiki proses pencucian yang dipisah area basah dan kering.
3. Elsa Laundry menggunakan inovasi promosi dengan konsep gratis laundry setelah 20 kali laundry.

## **Manajemen Pemasaran**

Manajemen pemasaran yang dilakukan Elsa Laundry meliputi beberapa hal:

1. Product

Elsa Laundry memperluas layanan pada bahan laundry yang variatif dan jasa *laundry* yang ditawarkan juga dilengkapi dengan pilihan parfum yang beranekaragam sehingga menjadikan keunggulan produk jasa *laundry* tersendiri.

2. Price

Manajemen pemasaran yang berinovasi dari sisi harga yaitu dengan memberikan gratis cuci dan diskon.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 3. Place

Elsa Laundry dikembangkan dengan *delivery order* yaitu gratis antar-jemput pakaian atau bahan *laundry* dalam radius 2 km dari outlet.

## 4. Promotion

Promosi yang dilakukan hanya sebatas whatsapp dan selebaran. Media whatsapp menjadi saluran pemasaran paling efektif karena dapat direspon oleh Elsa Laundry dengan cepat dan saling berbagi informasi antar masyarakat sehingga informasi tentang Elsa Laundry dapat terus tersebar.

## **Manajemen Produksi dan Operasi**

Elsa Laundry mengklasifikasikan manajemen operasionalnya sebagai berikut:

### 1. Quality

Manajemen operasional Elsa Laundry dilakukan dengan cara memisahkan area basah dan area kering untuk menghasilkan output cucian yang berkualitas.

### 2. Cost

Elsa Laundry menjalankan manajemen operasional dengan prosedur yang menetapkan standar penggunaan bahan baku. Penggunaan input seperti deterjen, air, dan pewangi disesuaikan dengan jumlah pakaian yang dicuci.

### 3. Delivery/Responsif

Kelemahan Elsa Laundry adalah pada proses pengiriman hasil laundry. Hal ini karena keterbatasan tenaga kerja, yaitu karyawan di bagian produksi dan owner untuk fungsi administrasi keuangan dan pengantaran.

### 4. Safety

Manajemen operasional juga bertujuan untuk memastikan keselamatan kerja karyawan dan output yang dihasilkan. Form checking memastikan bahan laundry dicuci sesuai jenis bahan pakaian sehingga tidak ada pakaian yang rusak karena salah pencucian atau dicampur seluruh jenis pakaian.

## **Manajemen Sumber Daya Manusia**

Manajemen SDM Elsa Laundry dapat dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Perencanaan dan *Staffing*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perencanaan SDM Elsa Laundry telah mulai dibuat dengan menganalisis perkembangan bisnis selama masa *new normal* ini. Pelanggan yang mulai bertambah, arus kas yang mulai membaik, dan keuntungan yang terus meningkat merupakan indikator untuk merencanakan penambahan karyawan. Elsa Laundry berencana menambah karyawan jika kondisi konsisten membaik hingga 6 bulan ke depan.

## 2. Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja dilakukan Elsa Laundry dengan standar penilaian yang sederhana yaitu jumlah komplain dari pelanggan. Semakin sedikit jumlah komplain dari pelanggan, maka kinerja karyawan dinilai cukup baik.

## 3. Perbaikan Kualitas SDM

Sementara, owner belum melakukan upaya perbaikan kualitas SDM baik melalui pelatihan maupun pengembangan. Hal ini dikarenakan sistem kerja telah berjalan normal dan baik, sehingga upaya pengembangan belum dilakukan.

## **Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan yang dilakukan Elsa Laundry antara lain:

1. Efisiensi biaya pendirian bisnis laundry yang dilakukan dengan takeover bisnis laundry yang sudah ada. Hal ini terbukti menghemat modal usaha hingga 50% dari rencana semula Rp70.000.000 hingga hanya menghabiskan dana untuk takeover bisnis laundry Rp33.000.000 saja.
2. Mencari dan bekerjasama dengan vendor bahan baku yang memiliki harga lebih murah.
3. Menjaga arus kas pada aktivitas operasional yaitu biaya bahan baku, perlengkapan, dan layanan konsumen.
4. Memastikan kesejahteraan karyawan tetap terpenuhi selama masa pandemi untuk menjaga motivasi kerja dan loyalitas.
5. Tidak melakukan pengambilan modal kerja baik keuntungan maupun prive oleh pemilik/owner.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Laporan Keuangan

Secara teknis pencatatan keuangan, Elsa Laundry menggunakan pencatatan sederhana sebagai salah satu bentuk efisiensi skala usaha mikro (UMKM). Akun keuangan dibuat sederhana mencakup beberapa hal, antara lain:

**Tabel 4.1 Daftar Akun Keuangan Elsa Laundry**

Nomor	Nama
111	Kas
112	Persekot Sewa
121	Peralatan
122	Akum. Peny. Peralatan
211	Utang Usaha
311	Modal Pemilik
411	Pendapatan
511	Biaya Sewa
512	Biaya Perlengkapan
513	Biaya Peny. Peralatan
514	Biaya Listrik, Gas, dan Air
515	Biaya Gaji
516	Biaya Lain-Lain

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Tabel 4.2 Perhitungan HPP Elsa Laundry**

No. Akun	Nama Akun	Nominal	Keterangan
511	Biaya Sewa per hari	Rp36.000	Rp13.000.000/tahun atau Rp1.100.000 /bulan
512	Biaya Perlengkapan	Rp11.500	Rata-rata 350.000/bulan
513	Biaya Peny. Peralatan	Rp16.000	Rp6.000.000/tahun atau Rp500.000/bulan
514	Biaya Listrik, Gas, dan Air	Rp6.500	Rata-rata Rp200.000/bulan
515	Biaya Gaji	Rp50.000	Rp1.500.000/bulan
516	Biaya Lain-Lain	Rp5.000	Rp150.000/bulan
	HPP 40 kg Cuci Kering Setrika	Rp125.000	estimasi per hari
	HPP 1 kg Cuci Kering Setrika	Rp3.125	

### 3 Rekapitulasi Pendapatan Elsa Laundry Per Bulan

No.	Bulan	Pendapatan
1	Januari	Rp3.102.500
2	Februari	Rp3.492.000
3	Maret	Rp3.553.000
4	April	Rp3.110.500
TOTAL		Rp13.258.000

**Tabel 4.4 Laporan Laba Rugi Elsa Laundry  
untuk bulan yang berakhir 30 April 2022**

411	Pendapatan		Rp13.258.000
511	Biaya Sewa	Rp4.500.000	
512	Biaya Perlengkapan	Rp1.306.750	
513	Biaya Peny. Peralatan	Rp2.000.000	
514	Biaya Listrik, Gas, dan Air	Rp802.917	
515	Biaya Gaji	Rp6.400.000	
516	Biaya Lain-Lain	Rp1.402.000	
	TOTAL BIAYA		Rp16.411.667
	Lab a (Rugi)		(Rp3.153.667)



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Tabel 4.5 Laporan Perubahan Modal Elsa Laundry  
untuk bulan yang berakhir 30 April 2022**

Modal Awal		Rp52.720.000
(Rugi)		- Rp3.153.667
Modal Akhir		Rp49.566.333

**Tabel 4.6 Laporan Posisi Keuangan Elsa Laundry Per 30 April 2022**

ASET			LIABILITAS DAN EKUITAS		
No. Akun	Akun	Nominal	No.Akun	Akun	Nominal
111	Kas	Rp4.350.478	211	Utang Usaha	0
112	Persekot Sewa	Rp15.000.000	311	Modal Pemilik	Rp49.566.333
121	Peralatan	Rp32.215.855			
122	Akum. Peny. Peralatan	(Rp2.000.000)			
ASET TOTAL		Rp49.566.333	LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL		Rp49.566.333

## Kesimpulan

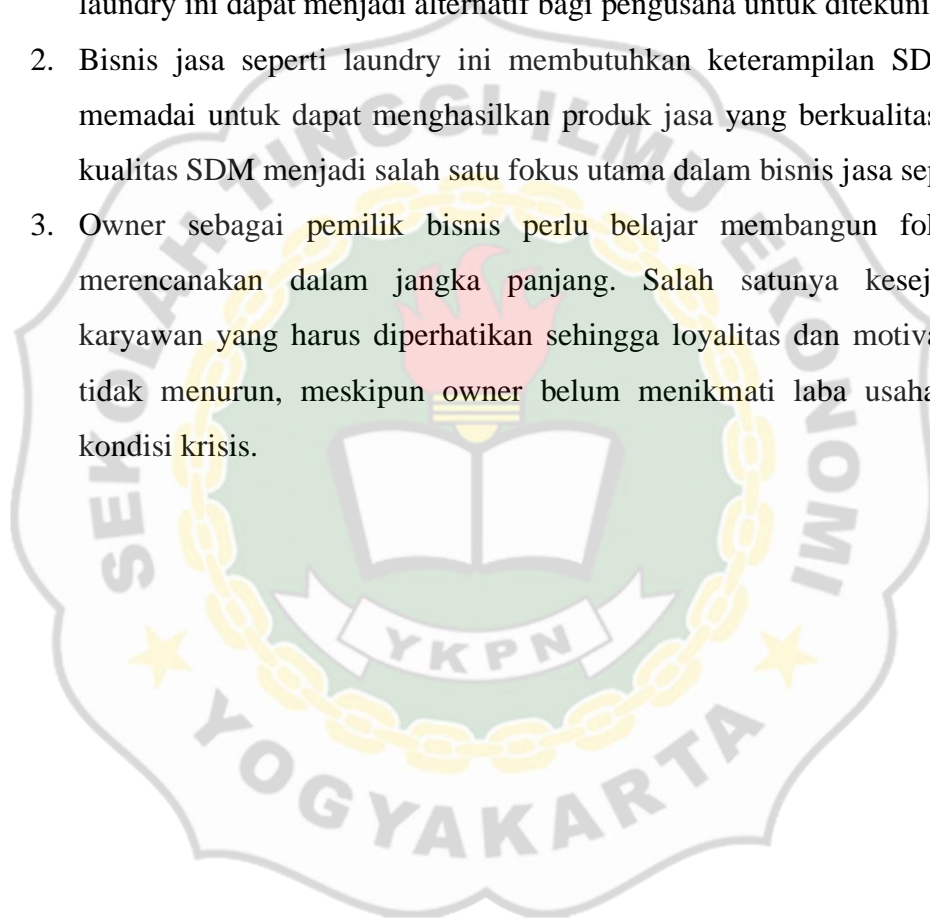
Bisnis ini diawali dengan melakukan takeover pada bisnis laundry yang sudah ada dengan mengambil alih seluruh aset termasuk sewa dibayar dimuka dan karyawan. Bisnis laundry ini dipilih karena dinilai memiliki resiko rendah jika dibandingkan dengan bisnis makanan seperti burjo atau ramesan. Bisnis di era pandemi membutuhkan kesabaran untuk bertahan. Kesulitan yang terbesar adalah ketika segmen konsumen berkurang drastis dari mahasiswa yang tidak lagi berdomisili di sekitar Elsa Laundry. Akan tetapi, kecintaan pada profesi sebagai seorang wirausaha menjadi motivasi untuk terus menekuni bisnis ini. Kebahagiaan yang paling besar mampu bertahan bersama-sama dengan karyawan untuk tetap memberinya pekerjaan dan penghasilan disaat banyak perusahaan bangkrut dan terjadi PHK besar-besaran.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Saran

Dari kesimpulan diatas, beberapa saran yang dapat disampaikan oleh penulis antara lain sebagai berikut:

1. Bisnis laundry merupakan salah satu bisnis yang kuat dan mampu bertahan di tengah krisis seperti masa pandemi Covid-19 ini. Oleh karenanya, bisnis laundry ini dapat menjadi alternatif bagi pengusaha untuk ditekuni.
2. Bisnis jasa seperti laundry ini membutuhkan keterampilan SDM yang memadai untuk dapat menghasilkan produk jasa yang berkualitas. Maka, kualitas SDM menjadi salah satu fokus utama dalam bisnis jasa seperti ini.
3. Owner sebagai pemilik bisnis perlu belajar membangun fokus dan merencanakan dalam jangka panjang. Salah satunya kesejahteraan karyawan yang harus diperhatikan sehingga loyalitas dan motivasi kerja tidak menurun, meskipun owner belum menikmati laba usaha karena kondisi krisis.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Asalya, P. N. (2019). *Analisis Strategi Pengembangan Usaha Laundry Sepatu D'Estilo Makassar dalam Peningkatan Pendapatan (Tinjauan Ekonomi Islam)*. Makassar: Skripsi UIN Alauddin.
- Bahri, R., & Naharia. (2018). Pengembangan Usaha Jasa Laundry dalam Meningkatkan Pendapatan Marginal Rumah Tangga dalam Perpektif Ekonomi Islam di Watampone. *Jurnal Ilmiah Al Tsarwah*, 180-201.
- Erliningtias. (2020). *Analisis SWOT untuk Menentukan Strategi Bersaing pada Usaha Della Laundry*. Semarang: Skripsi Universitas Semarang.
- Fahrika, A. I., & Roy, J. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perkembangan Makro Ekonomi di Indonesia dan Respon Kebijakan yang Ditempuh. *Jurnal INOVASI*, Vol. 16 No. 2 Hal. 206-213.
- Hadiwardoyo, W. (2020). Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. *BASKARA Journal of Business & Entrepreneurship*, Volume 2 No. 2 Hal. 83-92.
- Hoetoro, A., & Susanto, D. A. (2018). The Improvement of Inter-Firm Linkages Within Dormant Mse Cluster: a Case of East Java. *International Journal of Engineering & Technology*, 7 (3.30) 549-554.
- Mukhtar, F. (2011). *Prospek Usaha Laundry di Pekanbaru untuk Meningkatkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Menurut Tinjauan EKonomi Islam (Studi Kasus Usaha Laundry Kecamatan Tampan Pekanbaru)*. Pekanbaru: Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim.
- Priyono. (2010). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sidoarjo: Zifatama Publisher.
- Rahmawati. (2016). *Manajemen Pemasaran*. Samarinda: Mulawarman University Press.
- Rusdiana. (2014). *Manajemen Operasi*. Bandung: Penerbit Pustaka Setia.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Sadikin, A., Misra, I., & Hudin, M. S. (2020). *Pengantar Manajemen dan Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Sulastri, L. (2014). *Manajemen: Sebuah Pengantar Sejarah, Tokoh, Teori, dan Praktik*. Bandung: La Goods Publishing.
- Suleman, D., Marginingsih, R., & Susilowati, I. H. (2018). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Penerbit Bank Syariah Indonesia.
- Sumarni, Y. (2020). Pandemi Covid-19: Tantangan Ekonomi dan Bisnis. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 6 No. 2.
- Sutrisno, E. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: KENCANA.
- United Nations. (2020). *Impact of The Covid-19 Pandemic on Trade and Development: Transitioning to a New Normal*. New York: United Nations Publications.
- Yamali, F. R., & Putri, R. N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. *Journal of Economics and Business*, Vol 4 No 2 Hal 384-388.
- Yuniarti, L. (2017). *Analisis Strategi Bersaing pada UKM Laundry (Studi Kasus pada SuperWash Laundry Kota Semarang)*. Semarang: Skripsi Universitas Diponegoro.